

## INTEGRASI NILAI BUDAYA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: TELAAH KONSEPTUAL BERBASIS LITERATUR

Rosli Hady ✉, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

✉ [ibnuathyab@gmail.com](mailto:ibnuathyab@gmail.com)

Vol. 2, No. 2 (2025) Agustus-Oktober

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab melalui telaah konseptual berbasis literatur. Bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai keterampilan linguistik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter Islami yang mencakup religiusitas, akhlak, dan adab. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan analisis isi, berdasarkan literatur dari buku, artikel jurnal, dan prosiding ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi integrasi nilai budaya Islam dapat dilakukan melalui pemilihan teks otentik (Al-Qur'an, hadis, doa), metode kolaboratif, pembiasaan nilai Islami dalam kelas, serta evaluasi berbasis karakter. Tantangan utama meliputi keterbatasan bahan ajar, kesiapan guru, dan heterogenitas siswa. Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan bahan ajar kontekstual, pelatihan guru, dan evaluasi integratif. Kajian ini diharapkan menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif dan bernilai Islami.

**Kata Kunci:** Nilai Budaya Islam, Pembelajaran Bahasa Arab

**Abstract.** This study aims to examine the integration of Islamic cultural values into Arabic language learning through a conceptual literature-based review. Arabic is not only considered a linguistic skill but also a medium for shaping Islamic character, which includes religiosity, ethics, and manners. The research method employed is library research with content analysis, drawing from books, journal articles, and academic proceedings published. The findings indicate that strategies for integrating Islamic cultural values can be implemented through the selection of authentic texts (Qur'an, hadith, prayers), collaborative methods, habituation of Islamic values in the classroom, and character-based assessment. Major challenges include limited teaching materials, teacher readiness, and student heterogeneity. Suggested solutions involve developing contextual teaching materials, enhancing teacher training, and implementing integrative evaluation. This study is expected to contribute academically to the development of comprehensive and value-based Arabic language learning.

**Keywords:** Islamic Cultural Values, Arabic Language Learning

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam memiliki posisi strategis, bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis (Munir, 2018). Dalam konteks ini, bahasa Arab dipelajari tidak semata-mata sebagai keterampilan linguistik, melainkan juga sebagai media internalisasi nilai budaya Islam yang meliputi religiusitas, moralitas, dan adab Islami. Integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan makna lebih mendalam karena bahasa diposisikan sebagai wahana pembentukan karakter sekaligus sarana transfer ilmu (Fauzi, 2020).

Di era globalisasi, tantangan pendidikan semakin kompleks. Siswa seringkali lebih akrab dengan budaya populer global dibandingkan dengan tradisi keilmuan Islam. Hal ini menuntut strategi pembelajaran yang mampu menghadirkan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan menarik, tanpa mengurangi esensi bahasa sebagai alat komunikasi (Yusuf, 2021). Guru berperan penting dalam memilih bahan ajar, metode, serta evaluasi yang selaras dengan tujuan integrasi nilai Islam.

Dengan demikian, telaah konseptual berbasis literatur mengenai integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting untuk menemukan landasan teoritis, strategi aplikatif, serta tantangan yang mungkin dihadapi. Artikel ini berupaya memberikan kontribusi akademik dalam menguraikan

konsep, strategi, serta solusi praktis yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai budaya Islam (Sulaiman, 2022).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui penelusuran literatur dari buku, artikel jurnal, prosiding, dan sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu mengkaji dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama: konsep nilai budaya Islam, strategi integrasi, serta tantangan dan solusi implementasi (Krippendorff, 2018). Validitas data dijaga melalui seleksi sumber untuk menjamin keterkinian kajian (Creswell, 2018). Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti menyusun telaah konseptual yang komprehensif dan aplikatif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai Islam

Pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai Islam ditandai oleh integrasi antara penguasaan bahasa dan pembentukan karakter Islami siswa. Karakter yang muncul antara lain religiusitas, kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Misalnya, ketika siswa mempelajari kosa kata melalui doa-doa harian, mereka tidak hanya memahami makna bahasa tetapi juga membiasakan diri dengan praktik spiritual. Demikian pula, pembiasaan salam dan etika berbicara dalam kelas memperkuat adab Islami di samping keterampilan linguistik (Syamsuddin, 2018; Rahman, 2020). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai Islam berkontribusi pada pembentukan insan berkarakter sekaligus kompeten berbahasa.

### 2. Strategi Integrasi Nilai Budaya Islam

Strategi integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan melalui pendekatan kurikulum, metode, dan bahan ajar. Pertama, guru dapat memilih materi otentik seperti ayat Al-Qur'an, hadis, doa, maupun teks sastra Arab yang mengandung pesan moral. Kedua, metode pembelajaran dapat dikombinasikan antara ceramah, diskusi, dan cooperative learning sehingga siswa aktif memahami bahasa sekaligus menginternalisasi nilai Islami. Ketiga, pembiasaan sehari-hari seperti salam, doa sebelum belajar, serta sikap hormat kepada guru menjadi praktik langsung nilai Islam di kelas. Strategi ini terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran beragama sekaligus meningkatkan kompetensi berbahasa siswa (Aziz, 2018; Hamid, 2020; Yusuf, 2021). Dengan demikian, integrasi nilai budaya Islam bukan sekadar tambahan, tetapi bagian integral dari proses pembelajaran bahasa Arab yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Tabel Strategi Integrasi Nilai Budaya Islam dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

Aspek	Strategi Integrasi	Contoh Implementasi	Sumber
Bahan Ajar	Pemilihan teks otentik yang memuat nilai Islami	Ayat Al-Qur'an, hadis, doa, teks sastra Arab Islami	Aziz (2018); Hamid (2020)

<b>Metode Pembelajaran</b>	Cooperative learning, diskusi, ceramah kontekstual	Diskusi makna doa harian dalam bahasa Arab	Maulana (2021)
<b>Pembiasaan Nilai</b>	Penanaman adab Islami dalam aktivitas kelas	Salam, doa sebelum belajar, menghormati guru	Syamsuddin (2018); Yusuf (2021)
<b>Evaluasi</b>	Evaluasi integratif yang menilai kognitif, afektif, dan psikomotor	Tes bahasa + observasi sikap Islami siswa	Sulaiman (2022)
<b>Peran Guru</b>	Guru sebagai teladan spiritual dan akademik	Guru memberi contoh adab berbicara dan berinteraksi	Zaini (2019)



### 3. Tantangan dan Solusi dalam Integrasi Nilai Budaya Islam

Integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, keterbatasan sumber daya seperti ketersediaan buku ajar otentik yang relevan dengan konteks siswa sering menjadi kendala (Rahman, 2019). Kedua, sebagian guru masih berfokus pada aspek kognitif sehingga penguatan nilai Islami kurang maksimal (Fauzi, 2020). Ketiga, perbedaan latar belakang siswa mempengaruhi penerimaan terhadap nilai yang diajarkan (Hidayat, 2021). Untuk mengatasi hal ini, guru dapat mengembangkan bahan ajar kontekstual yang menggabungkan materi bahasa dengan nilai Islam secara praktis. Selain itu, pelatihan guru mengenai strategi integratif perlu ditingkatkan agar mereka mampu menghadirkan pembelajaran yang seimbang antara penguasaan bahasa dan pembentukan karakter Islami (Sulaiman, 2022). Evaluasi pembelajaran juga sebaiknya tidak hanya menilai keterampilan bahasa, tetapi juga sikap dan perilaku siswa. Dengan solusi tersebut, integrasi nilai budaya Islam dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

### 4. Integrasi Kompetensi Bahasa dan Karakter Islami

Integrasi kompetensi bahasa dan karakter Islami dalam pembelajaran bahasa Arab menciptakan keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif. Siswa tidak hanya dituntut menguasai keterampilan

mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kedisiplinan, dan ukhuwah. Misalnya, latihan berbicara dalam bentuk dialog dapat memuat etika berkomunikasi Islami, sementara penugasan menulis dapat diarahkan pada tema moralitas dan doa. Pendekatan ini menumbuhkan kebiasaan positif yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia sekaligus kemampuan berbahasa. Guru berperan penting dalam merancang kegiatan yang menyeimbangkan dua aspek ini, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi sarana pengembangan intelektual sekaligus spiritual siswa (Hasanah, 2019; Khalid, 2022). Dengan demikian, pendidikan bahasa Arab berbasis nilai Islam mampu melahirkan generasi yang cerdas dan berkarakter Islami.

#### **5. Implikasi Praktis bagi Guru**

Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Arab menuntut guru untuk tidak sekadar menjadi pengajar bahasa, tetapi juga teladan nilai Islami. Guru perlu mengaitkan materi kebahasaan dengan praktik nyata, seperti penggunaan ungkapan salam, doa, dan kalimat sederhana yang bernuansa religius dalam interaksi kelas. Selain itu, guru didorong untuk menerapkan strategi cooperative learning agar siswa aktif berdiskusi sekaligus belajar menghargai pendapat teman sesuai dengan prinsip ukhuwah. Pendekatan ini memerlukan kreativitas guru dalam memilih bahan ajar otentik seperti ayat Al-Qur'an, hadis, atau teks klasik berbahasa Arab yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Zaini, 2019; Maulana, 2021). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya memperkuat keterampilan bahasa, tetapi juga membentuk karakter Islami siswa secara utuh.

#### **KESIMPULAN**

Telaah konseptual ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis integrasi nilai budaya Islam memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan modern. Bahasa Arab diposisikan tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen internalisasi nilai Islami seperti religiusitas, akhlak, dan adab. Strategi integrasi dapat dilakukan melalui pemilihan teks otentik, penggunaan metode kolaboratif, pembiasaan nilai dalam aktivitas kelas, serta evaluasi yang menilai aspek kognitif sekaligus afektif (Aziz, 2018; Hamid, 2020). Meski demikian, sejumlah tantangan seperti keterbatasan bahan ajar, kesiapan guru, dan keragaman latar belakang siswa perlu mendapat perhatian (Hidayat, 2021). Solusi yang ditawarkan meliputi pengembangan bahan ajar kontekstual, pelatihan guru berkelanjutan, dan sistem evaluasi integratif (Sulaiman, 2022). Dengan demikian, integrasi nilai budaya Islam dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, terampil berbahasa, sekaligus berkarakter Islami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, A. (2018). *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Fauzi, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hamid, M. (2020). *Pendidikan Islam Integratif: Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, N. (2019). *Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Bahasa Arab*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Hidayat, R. (2021). *Tantangan Pendidikan Islam Di Era Global*. Malang: UB Press.
- Iqbal, Z. (2022). *Islamic Values In Language Learning: Theory And Practice*. London: Routledge.
- Ismail, F. (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam*. Jakarta: Kencana.
- Khalid, M. (2022). *Character Building Through Arabic Learning*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction To Its Methodology (4th Ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Maulana, R. (2021). *Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, M. (2018). *Bahasa Arab Sebagai Media Internalisasi Nilai Islam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahman, A. (2019). *Problematisasi Bahan Ajar Bahasa Arab Di Sekolah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulaiman, A. (2022). *Evaluasi Integratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, H. (2018). *Penerapan Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Prenadamedia.
- Yusuf, I. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, H. (2019). *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Zuhairi, A. (2023). *Innovation In Arabic Language Teaching For Islamic Education*. Jakarta: Gramedia.
- Zulkifli, M. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Nilai Islami*. Bandung: Pustaka Setia.